Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

Dampak Perubahan Nilai Mata Uang Rupiah Terhadap Indeks Pasar Modal Indonesia Dimoderasi Fluktuasi Covid-19

Elvi Rahmayanti, Maha Martabar Mangatas Lumbanraja*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: [1]elvirahmayanti@lecturer.unri.ac.id, [2,*]maha.martabar@lecturer.unri.ac.id gmail.com,
Email Penulis Korespondensi: maha.martabar@lecturer.unri.ac.id
Submitted: **07/05/2023**; Accepted: **30/05/2023**; Published: **30/05/2023**

Abstrak−Pertumbuhan Pasar Modal menjadi sebuah alternatif bagi para investor, terutama investor pemula, yang berkembang seiring dengan adanya literasi keuangan yang semakin meningkat, dan adanya faktor perubahan perilaku yang didorong oleh adanya Pandemi Covid-19. Adanya pertumbuhan tersebut juga tampak dari semakin meningkatnya volume perdagangan pada masa pandemi, baik pada Pasar Modal maupun Pasar Nilai Tukar Mata Uang Rupiah, yang ditenggarai disebabkan oleh kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah data pada 145 hari kerja bursa yang berada pada rentang 1 Januari 2022 hingga 12 Agustus 2022, yang dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan Covid-19 memperkuat pengaruh Nilai Tukar Mata Uang terhadap IHSG, sedangkan Covid 19 memperlemah pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap LQ-45 dan Kompas-100.

Kata Kunci: Covid-19; Nilai Tukar Rupiah; IHSG; LQ-45; Kompas100

Abstract−The growth of the Capital Market has become an alternative for investors, especially novice investors, which is developing along with increasing financial literacy, and the presence of behavioral change factors driven by the Covid-19 Pandemic. This growth was also evident from the increasing volume of trade during the pandemic, both in the Capital Market and the Rupiah Exchange Rate Market, which was allegedly caused by the Covid-19 Pandemic conditions in Indonesia. The population in this study is data on stock exchange 145 working days which range from 1 January 2022 to 12 August 2022, which is analyzed using the Partial Least Square (PLS) approach. The results showed that Covid-19 strengthened the effect of currency exchange rates on the JCI, while Covid-19 weakened the effect of the rupiah exchange rate on LQ-45 and Kompas-100.

Keywords: Covid-19; Rupiah Exchange Rate; Composite Index; LQ-45; Kompas100

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal pada saat ini merupakan sebuah hal yang sangat sering diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat seiring dengan semakin bertumbuhnya informasi tentang literasi keuangan ditengah-tengah masyarakat. Literasi keuangan yang semakin kuat tersebut, mendorong masyarakat untuk merubah perilakunya, dan hal tersebut menjadikan Pasar Modal semakin seksi, dan pada beberapa kalangan menjadikan Pasar Modal sebagai bentuk tabungan jangka menengah alih-alih menjadikan deposito sebagai alat investasi. Hal ini sejalan dengan laporan yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam (Exchange & Division, 2021, p. 216) dimana dapat dilihat bahwa pertumbuhan Pasar Modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan pada Market Capitalisation/Market Cap (Kapitalisasi Pasar) pada tahun 1987 hanya senilai Rp.100.000.000.000 (Seratus Milyar Rupiah) sedangkan pada tahun 2021 Market Cap senilai Rp.6.225.624 Milyar Rupiah atau berkembang lebih dari 6 Juta kali lipat. Pertumbuhan kapitalisasi pasar ini sudah mulai dirasakan semenjak tahun 2006, dimana untuk pertama kalinya nilai kapitalisasi pasar di Pasar Modal Indonesia menyentuh nilai 1 Juta Milyar. Sedangkan apabila dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia, pertambahan jumlah Perusahaan sebenarnya tidak terlalu besar, dimana rata-rata IPO perusahaan pertahun hanya 10-20% dari tahun sebelumnya

Dilihat dari sisi Nilai Tukar Mata Tukar Dolar Amerika terhadap Rupiah, yang diperoleh dari (Exchange & Division, 2021), juga terjadi pertambahan yang sangat signifikan selama periode waktu yang sama, dimana pada Tahun 1987 hingga 2021 terjadi penurunan nilai mata uang Dollar Amerika terhadap Rupiah dari Rp.1650/US$ menjadi Rp.14.259/US$, atau terjadi penurunan 10x lipat dari Tahun 1987. Dari, dapat dilihat bahwa perubahan nilai tukar ini mulai berubah signfikan semenjak tahun 1998 hingga tahun 2000, dimana terjadinya krisis keuangan di Indonesia dan Asia Tenggara, yang mengakibatkan nilai tukar mata uang Rupiah dan mata uang Regional mengalami pelemahan yang sangat banyak.

Dalam periode tersebut, mata uang Rupiah juga mengalami fluktuasi yang cukup berat seiring dengan adanya krisis-krisis keuangan di sejumlah negara yang kemudian berdampak pada melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah dan pada akhirnya berakibat pada melemahnya kepercayaan Investor di Pasar Modal seperti yang diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Khan, 2021). Data-data pada hasil kajian dan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa krisis keuangan yang terjadi merupakan dampak dari adanya sebuah kebijakan dan adanya model keuangan yang tidak sesuai yang mengakibatkan munculnya sebuah krisis keuangan, dan secara khusus pada Krisis Keuangan Tahun 2018, yang disebut sebagai Subprime Mortgage akibat dari adanya gagal bayar pada kredit perumahan di Amerika Serikat yang berdampak pada kondisi keuangan negara-negara lainnya, merupakan krisis yang dapat dihindari dan diselesaikan dengan sejumlah modifikasi keuangan.

Namun demikian, pada awal tahun 2020, sebuah krisis keuangan yang disebabkan oleh adanya kondisi pandemi yang mengakibatkan adanya krisis kesehatan dan berdampak pada krisis keuangan secara global, sebagai

Copyright © 2023 **Elvi Rahmayanti**, Page 1361
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

akibat dari berkurangnya mobilitas dan kegiatan ekonomi (Wicaksono & Uluwiyah, 2020) mengakibatkan guncangan pada nilai tukar dan juga perubahan pada pasar modal. Pada sejumlah penelitian yang disebutkan bahwa dampak dari pada periode Pandemi Covid-19 telah terjadi penurunan nilai mata uang seperti yang terjadi di Arab Saudi (Alzyadat & Evan, 2021), mata uang Turki (Dineri & Çütçü, 2020),mata uang China/Amerika (Li, Su, Yaqoob, & Sajid, 2021), USD/JPY, AUD/USD, and USD/CHF (Sharma, Yadav, & Jha, 2022). Sedangkan pada mata uang EUR/USD, GBP/USD, USD/CAD, and CHF/JPY terjadi hal yang berkebalikan yaitu pada kondisi pandemi nilai tukar mata uang tersebut mengalami peningkatan (Sharma et al., 2022).

Pada pasar modal sendiri, seperti yang diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Faniband & Jadhav, 2021) koreksi nilai tidak hanya terjadi pada semua industri di India, dimana Industri Otomotif, Bank, Lembaga Keuangan, FMCG, infrastruktur, IT, media, metal, pharma, private bank, PSU bank and realty tidak berdampak secara signifikan, hanya sektor FMGC yang terdampak secara signifikan atas kondisi Pandemi Covid 19. Perkembangan IHSG semenjak terjadinya Covid-19 mengalami perubahan, hingga menyentuh nilai terendah pada Maret 2020 di angka Rp.4.192, dan kemudian mengalami peningkatan kembali hingga pada April 2022 mengalami peningkatan hingga di angka Rp.6.500. Sedangkan Indeks Kompas 100 (JKKM 100) pada awal tahun 2020 berada di angka Rp.885 dan mengalami fluktuasi hingga Rp.1.317 pada April 2022.

Dalam praktiknya, semua lembaga jasa keuangan (perbankan dan pasar modal, asuransi dan manajemen aset) harus memantau distribusi keuntungan atau kerugian yang efektif dengan menggabungkan penetapan harga yang ada dengan pendekatan pengujian hasil (khususnya untuk pengaturan pembagian biaya di sektor manajemen aset, atau keuntungan). model terpisah di sektor perbankan) untuk memantau distribusi keuntungan/kerugian yang efektif di seluruh entitas/cabang dan yurisdiksi grup yang berbeda. Studi pembandingan yang relevan harus ditinjau kembali untuk mencerminkan lingkungan pasar/ekonomi yang diperbarui, misalnya untuk menilai dampak COVID-19 terhadap laba atas ekuitas yang ditargetkan oleh kendaraan reasuransi, layanan rutin plus biaya, dan dana. Konsekuensi dari adanya pembatas tersebut meningkatkannya potensi penerimaan pajak namun juga adanya potensi adanya tax holiday pajak. Namun, berapa lama ini akan berlanjut untuk diperdebatkan. Demikian pula, pemeriksaan pajak dalam banyak kasus ditunda.

Terdapat sejumlah perbedaan yang ditunjukkan oleh akademisi, dimana pada penelitian (Tjun & Panjaitan, 2019) yang menunjukkan bahwa perubahan pada JSX Composite Indeks (IHSG) dipengaruhi oleh Nilai Tukar IDR/USD, yang didukung oleh penelitian (Amado & Choon, 2020; Amarkhil, Hussain, & Ayoubi, 2021; Yunita & Robiyanto, 2018). Sebelumnya, (Avdjiev, Bruno, Koch, & Song, 2019; Singhal, Choudhary, & Chandra, 2019) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor besar yang berperan dalam pergeralakan perubahan nilai tukar mata uang yaitu arus perputaran uang secara global, adanya penerimaan atas adanya resiko nilai tukar oleh investor pasar modal global dan adanya sikap yang mengimitasi perilaku dari pergerakan di pasar keuangan global.

Pada penelitian yang dilakukan setelah munculnya Pandemi Covid-19, peneliti memiliki hasil yang berbeda dimana fluktuasi Covid 19 berdampak negatif terhadap Nilai Tukar 5 Mata Uang Utama Global, yang ditunjukkan pada penelitian(Dineri & Çütçü, 2020; Li et al., 2021; Sharma et al., 2022; Syahri & Robiyanto, 2020; Wicaksono & Uluwiyah, 2020). Dengan demikian, maka pengaruh perubahan nilai tukar mata uang terhadap perubahan indeks saham dengan memperhatikan faktor fluktuasi covid perlu untuk dilakukan penelitian ulang.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi pada data-data laporan keuangan, yang dilaksanakan di Kota Pekanbaru, dengan waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yang akan berlangsung berlangsung pada bulan Juli hingga November 2022.

2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar Mata Uang Rupiah dan Sejumlah Indeks di Pasar Modal Indoensia, serta data pertumbuhan Covid 19 di Indonesia. Pada penelitian ini, data yang termasuk sebagai populasi adalah seluruh hari pada rentang waktu 1 Januari 2022 hingga tanggal 9 Agustus 2022.

Untuk dapat menggambarkan jawaban, penelitian ini menggunakan sebagian besar dari populasi yang diharapkan dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan melalui teknik pengambilan sampel yang tepat. Pengambilan sampl yang tepat diketahui apabila sampel memiliki karateristik sebagai berikut: (Rao & Krisnawasmi, 2018): Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel penelitian yang dipilih dengan syarat-syarat tertentu agar dapat menggambarkan populasi penelitian. Maka dari itu, syarat yang diajukan pada penelitian ini adalah sampel penelitian dibatasi oleh waktu kerja Bursa Efek Indonesia yaitu dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 9 Agustrus 2022.

2.3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (data yang menggunakan angka-angka bermakna) yang bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/laporan yang dikeluarkan oleh lembaga/pihak-pihak yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

2.4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang telah diolah oleh Pihak-Pihak (Perusahaan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia atau pihak-pihak lain). Data yang diperoleh akan diklasifikasikan berdasarkan jenis variabel, yang terdiri atas Variabel Nilai Tukar Mata Uang Rupiah, Variabel Indeks Saham, dan Variabel Fluktuasi Covid-19. Pada penelitian ini, Nilai Tukar Mata Uang menjadi variabel sebab yang diukur dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sedangkan variabel Indeks saham diukur elalui 3 Indikator yaitu IHSG, Kompas 100 dan LQ-45. Pada penelitian ini juga disertakan variabel pemoderasi yaitu Variabel Fluktuasi Covid-19, yang diukur melalui 3 Indikator yaitu Pertambahan Pasien Terdampak, Pertambahan Jumlah Kematian dan Pertambahan Jumlah Pasien Sembuh.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif, yang memiliki karateristik : a)Tidak menggunakan sampel kajian; b) Responden terdiri dari semua subjek dalam populasi c)Tidak perlu uji signifikansi karena semua subjek dijadikan responden; dan d)Hasil kajian tidak digeneralisasikan kepada kelompok lain (generalisasi merupakan faktor yang disebut sebagai kesimpulan yang dapat digambarkan pada populasi lainnya (Ragab & Arisha, 2018)). Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dan direkapitulasi, akan dilakukan analisa menggunakan pendekatan statistik deskriptif, dengan cara sebagai berikut: Menghitung Ukuran Pusat dari Data dan Melakukan Visualisasi Dari Data. Sedangkan pada pendekatan Inferensial, akan dilakukan dengan pendekatan Model menggunakan Struktural Equational Modelling Partial Least Square (SEM-PLS) (Shi, Distefano, Maydeu-olivares, & Lee, 2021)

2.6. Kerangka Dasar Penelitian

Pada penelitian ini, seperti yang telah disebutkan pada sub-bab, Teknik Pengumpulan Data, melibatkan 1 variabel eksogen (Variabel Nilai Tukar Mata Uang Rupiah), 1 Variabel Moderating (Variabel Fluktuasi Covid-19) dan 1 Variabel edongen (variabel Indeks Saham), yang dapat digambarkan pada gambar 1 berikut:

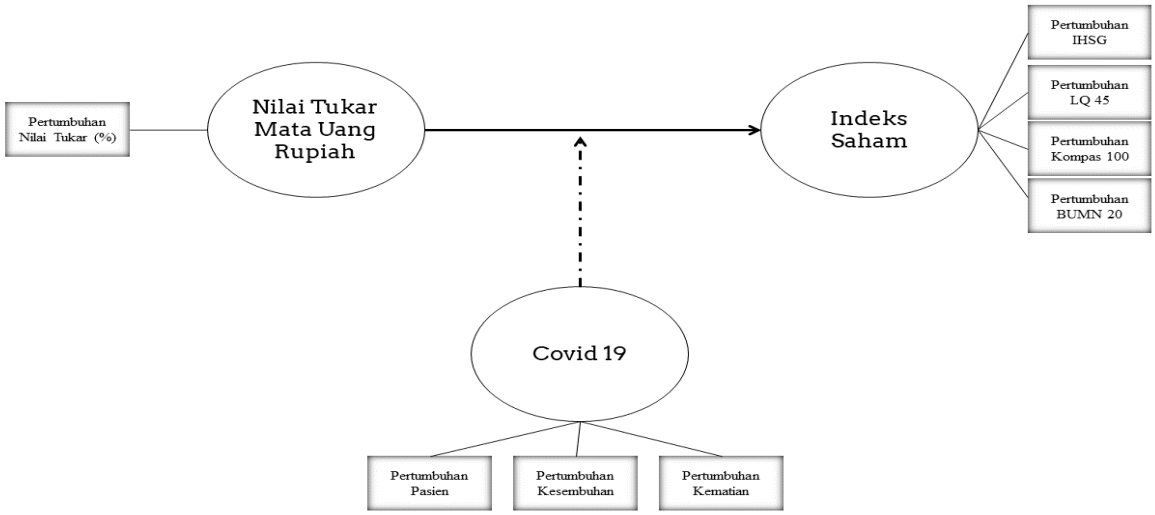

Gambar 1. Model Penelitian

Dari pengembangan kerangka pemikiran yang diuraikan pada Gambar 1, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Indeks Saham di Pasar Modal Indonesia
2. Fluktuasi Covid 19 memperkuat pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Perubahan Indeks Saham di Pasar Modal Indonesia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian terkait dengan Populasi dan Sampling

Berdasarkan uraian pada metode penelitian, disebutkan bahwa populasi pada penelitian ini merupakan seluruh data terkait dengan variabel pada rentang waktu 1 Januari 2022 hingga 8 Agustus 2022, sehingga diperoleh besar populasi sebanyak 218 hari Kalender. Sedangkan pada sampel penelitian, dengan teknik purposive sampling diperoleh besar sampel sebanyak 145 Hari Kerja Bursa Efek.

Copyright © 2023 **Elvi Rahmayanti**, Page 1363
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

3.2. Hasil Statistik Deskriptif

Pada bagian sub-bab ini, diuraikan sejumlah data terkait dengan variabel penelitian dengan pendekatan statistik deskriptif yaitu gambaran terkait dengan data pergerakan indeks nilai tukar Dolar Amerika-Rupiah, indeks di Bursa Saham di Indonesia, dan fluktuasi covid-19, yang diuraikan pada Ilustrasi pada Gambar 2 berikut ini:

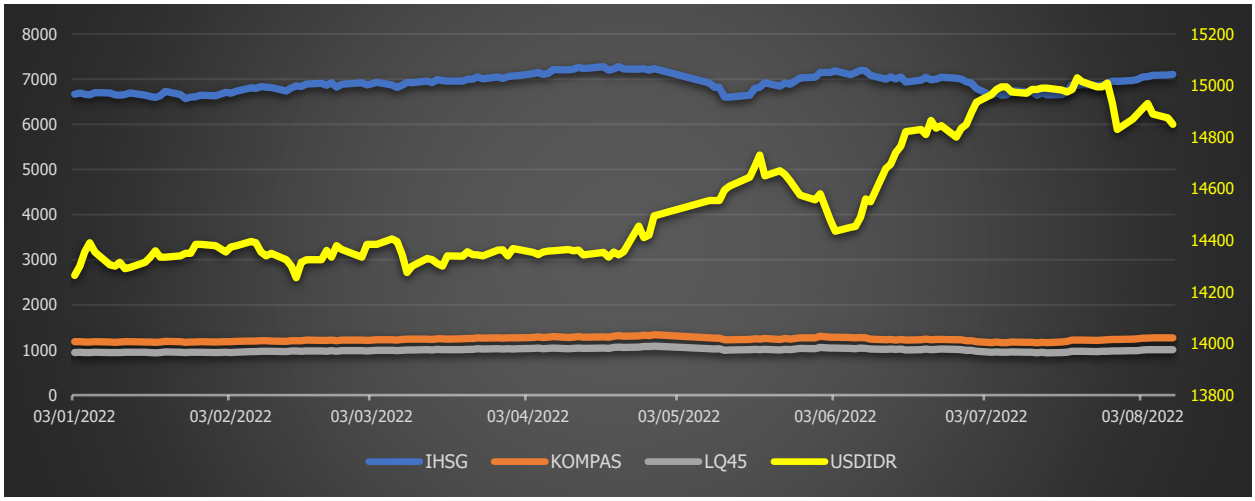

Gambar 2. Infographis Pergerakan Nilai IHSG dan Turunannya serta Fluktuasi Nilai Tukar Dolar Indonesia

Dari data yang ditunjukkan oleh Gambar 2, terdapat perbedaan pergerakan pada setiap indikator, yang nilainya akan diuraikan sebagai berikut ini

3.2.1. Pergerakan Nilai Tukar Dolar (USD)- Rupiah

Seperti yang tergambar pada Gambar 1, menunjukkan bahwa selama periode pengamatan menunjukkan perubahan nilai tukar yang mengindikasikan terjadinya pelemahan. Dimana pada awal periode pengamatan Nilai Tukar Dolar-Rupiah berada pada kisaran Rp.14.200/$, dan pada periode pengamatan Nilai Tukar Rupiah mengalami pelemahan hingga Rp.14.800/$. Untuk lebih menggambarkan perubahan nilai tukar rupiah, peneliti menyajikan infographis pada Gambar 3 berikut ini:

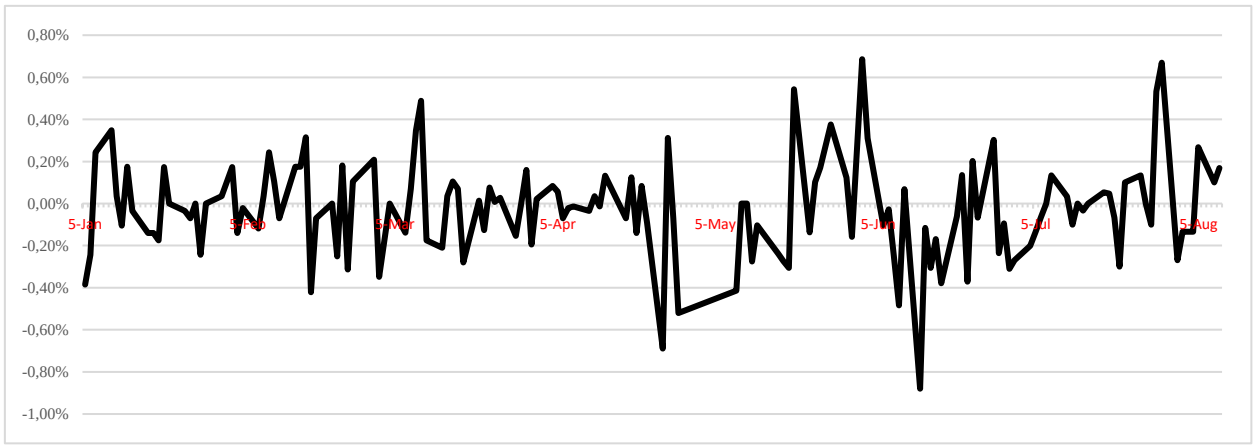

Gambar 3. Infografis Fluktuasi Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Dolar-Indonesia Periode 3 Januari 2022-9 Agustus 2022

Dari data yang ditunjukkan pada Gambar 3, dapat di ambil informasi bahwa terdapat fluktuasi dimana nilai tukar rupiah mengalami penurunan nilai terbesar 0.88% dari hari sebelumnya yaitu pada tanggal 16 Juni 2022 dan peningkatan terbesar pada tanggal 2 Juni 2022. Faktor yang mempengaruhi perubahan Nilai Tukar Rupiah tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang dikategorikan dalam faktor-faktor fundamental maupun faktor teknikal. Faktor fundamental diantaranya adalah adanya sejumlah berita atau isu-isu tertentu yang secara teori berdampak langsung pada nilai tukar (salah satunya adalah faktor pertambahan kasus covid 19). Sedangkan faktor teknikal sering sekali disebabkan adanya sentimen-sentimen pasar terhadap perubahan statistik di lapangan.

3.2.2. Pergerakan Sejumlah Indeks di Pasar Modal Indonesia

Seperti yang diuraikan pada Gambar terdapat fluktuasi data yang menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi indeks harga saham gabungan (IHSG) dan turunannya pada periode pengamatan. Untuk dapat melihat perubahan nilai Indeks tersebut, Peneliti menyajikan dalam Gambar 4 berikut:

Copyright © 2023 **Elvi Rahmayanti**, Page 1364
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

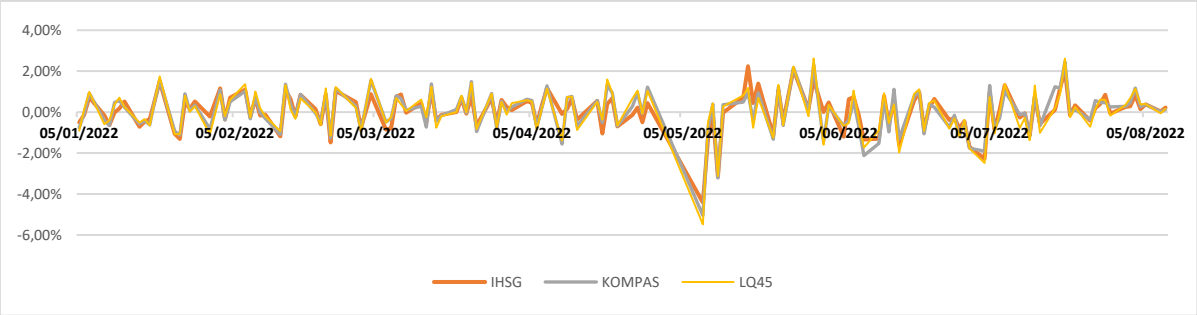

Gambar 4. Rekapitulasi Perubahan Nilai Indeks IHSG, Kompas-100 dan LQ-45 pada Periode Pengamatan Penelitian

Dari data yang ditunjukkan pada Gambar 4, menunjukkan bahwa perubahan antara IHSG dengan indeks turunannya relatif tidak memiliki perubahan secara signifikan, sehingga dengan adanya informasi ini, peneliti memiliki pemahaman bahwa Bursa Efek Indonesia secara parsial telah dapat dinyatakan sebagai pasar yang semi efektif dan mengarah ke efektif. Namun juga fakta tersebut diatas dapat diartikan bahwa Emiten-emiten besar secara parsial memberikan dampak yang signifikan dan searah dengan IHSG, atau dapat juga diartikan bahwa determinasi emiten besar, yang diindikasikan dengan Kompas 100, yang diambil dari 100 emiten (besar) pilihan Litbang Kompas, dan LQ-45, 45 Emiten dengan transaksi terbesar.

3.2.3. Fluktuasi Corona Virus Disease (COVID) 19 di Indonesia

Virus Corona Virus Disease Varian Tahun 2019 (Covid-19) merupakan varian flu yang menjadi Pandemi di sebagian besar belahan dunia, yang perubahannya di Indonesia pada periode pengamatan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:

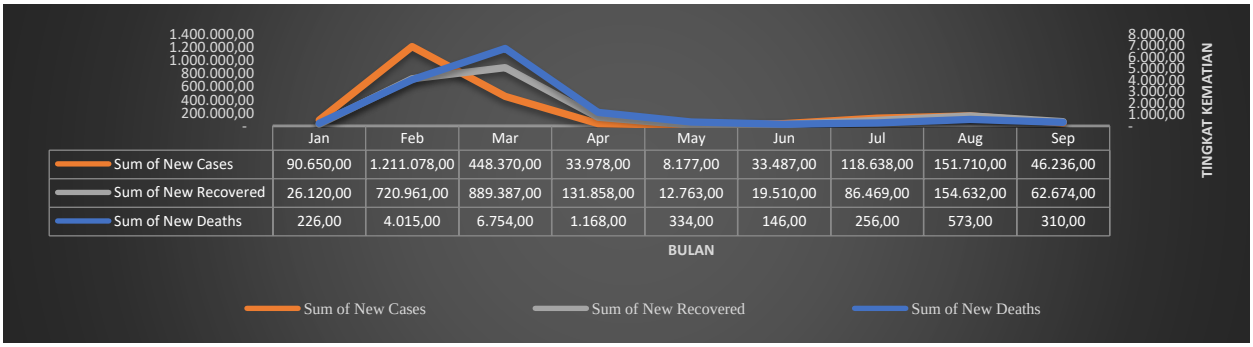

Gambar 5. Infografis Perubahan Kasus Baru, Kasus Sembuh Baru dan Kasus Kematian Baru pada Periode Pengamatan Covid-19 di Indonesia

Dari data yang ditunjukkan pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa pada awal tahun masih terdapat jumlah kasus baru dan kematian, namun demikian, pada akhir pengamatan mengalami pelandaian, dimana jumlah kasus baru dan kematian baru sudah semakin sedikit.

3.3. Hasil Statistik Inferensial

Hasil pengujian terhadap Model Penelitian dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini:

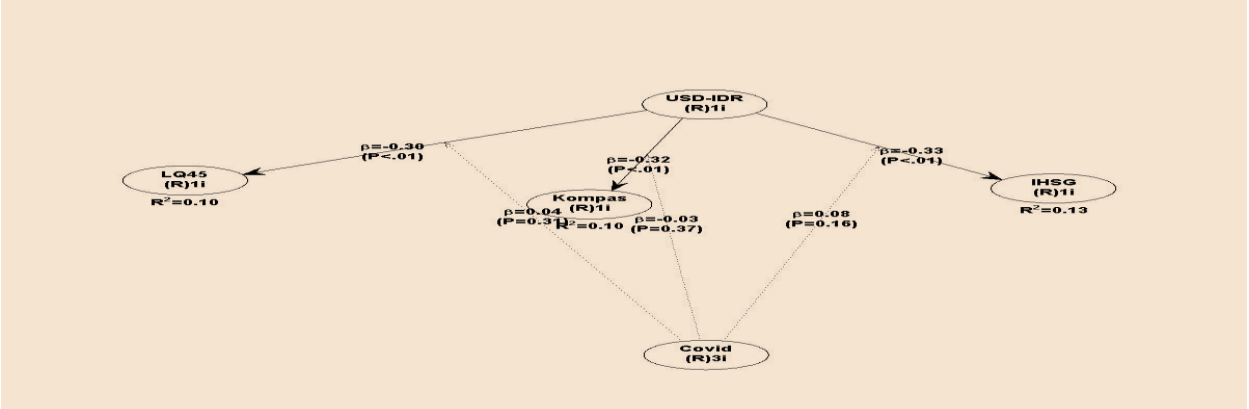

Gambar 6. Hasil Pengujian terhadap Model Penelitian

Copyright © 2023 **Elvi Rahmayanti**, Page 1365
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Model Penelitian, dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut ini:

1. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Dolar menunjukkan dampak yang signifikan dan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Kompas 100 dan LQ 45
2. Covid 19 memiliki dampak moderasi yang berbeda terhadap pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana pada IHSG flukstuasi Covid memperkuat pengaruh, sedangkan turunannya (LQ 45 dan Kompas 100 menunjukkan pengaruh moderasi yang memperlemah pengaruh.

3.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian hasil penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian, pembahasan atas hasil penelitian dirumuskan sebagai berikut ini:

3.4.1. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Perubahan Indeks Saham di Pasar Modal Indonesia

Indeks Saham, yang merupakan cerminan nilai yang merupakan gabungan atas sejumlah nilai pasar dari saham-saham yang dikelompokkan baik berdasarkan Industri ataupun yang berasal dari sejumlah saham yang dipilih dengan tujuan tertentu mengalami perubahan nilai seiring dengan volume transaksi dan pergerakan penawaran dan permintaan Pasar (Singh, 2021) . Dalam prakteknya, perubahan nilai pasar saham dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang sifatnya fundamental dan faktor teknikal. Faktor-faktor fundamental (Melati, Ratu, & Miftah, 2022) pada dasarnya diakibatkan oleh kondisi-kondisi yang berasal baik dari dalam perusahaan/emiten, atau juga berasal dari luar perusahaan. Sedangkan pendekatan teknikal cenderung untuk mengapresiasi isu-isu yang ada di pasar, yang diolah secara statistik berdasarkan data-data yang berubah setiap saat (Conteh & Wong, 2022; M, Rao, Kumar, Kollapudi, MadhuBabu, & Saikumar, 2023).

Nilai Tukar Mata Uang Rupiah sendiri merupakan salah satu indeks yang mengindikasikan kemampuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing (valas). Nilai tukar tentu saja tidak hanya dapat digambarkan pada satu jenis mata uang, namun juga kepada sejumlah mata uang (Ha, Stocker, & Yilmazkuday, 2020), baik yang sifatnya mata uang utama dan juga mata uang lainnya. Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah, seperti juga pada Indeks Saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor fundamental, dan juga faktor teknikal.

Secara fundamental, faktor nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi sentimen pasar sehingga akan merubah nilai dari indeks saham. Hal ini sejalan dengan yang ditunjukkan oleh peneltian ini, yang menunjukkan bahwa faktor nilai tukar rupiah merupakan faktor yang mempengaruhi indeks saham secara keseluruhan. Namun demikian, pengaruh dari perubahan nilai tukar rupiah tersebut secara nyata berdampak negatif terhadap indeks saham, yang mengindikasikan bahwa dengan bertambahnya nilai mata uang rupiah (atau disebut sebagai pelemahan rupiah) akan berdampak pada melemahnya sejumlah indeks saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakan oleh (Amado & Choon, 2020; Amarkhil et al., 2021; Tjun & Panjaitan, 2019; Yunita & Robiyanto, 2018)

3.4.2. Dampak Moderasi Fluktuasi Covid 19 Terhadap Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Perubahan Indeks Saham di Pasar Modal Indonesia

Corona Viruse Disease (Covid) 19 sebagai sebuah hal baru yang memberikan dampak pada hampir seluruh industri di dunia, dan juga mendorong terjadinya disrupsi di sebagian besar negara di dunia. Disrupsi tersebut pada beberapa sektor mengakibatkan adanya perlemahan ekonomi, namun disisi lain justru menunjukkan adanya penguatan ekonomi, yang ditunjukkan dengan adanya kebiasaan-kebiasaan baru dan adanya perubahan pola investasi dari investasi langsung menjadi investasi yang dilakukan melalui pasar modal dan pasar uang. Hal ini dapat dilihat dari kajian yang dilakukan oleh (Alzyadat & Evan, 2021; Dineri & Çütçü, 2020; Wicaksono & Uluwiyah, 2020) yang menunjukkan adanya perubahan dan penguatan pada pola investasi di sejumlah negara. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hal yang sama pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana faktor pertumbuhan Covid-19 memperkuat pengaruh (β=0.33) nilai tukar rupiah terhadap IHSG, sedangkan pada indeks turunannya (Kompas 100 dan LQ-45) faktor fluktuasi Covid-19 justru memperlemah (β=-0.36 dan β=-0.32) pengaruh dari Nilai Tukar Rupiah terhadap Kompas 100 dan LQ-45.

4. KESIMPULAN

Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Dolar menunjukkan dampak yang signifikan dan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Kompas 100 dan LQ 45. Dampak Covid Pasca penerapan kehidupan normal baru (New Normal) dirasa tidak perlu untuk ditindak lanjuti, dimana jumlah masyarakat terinfeksi semakin kecil dan penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid tidak terlalu kuat dalam mengidentifikasi pengaruh Nilai Tukar dan Indeks di Bursa Saham Indonesia. Pada efek moderasinya, fluktuasi Covid 19 memiliki dampak moderasi yang berbeda terhadap pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana pada IHSG flukstuasi Covid memperkuat pengaruh, sedangkan turunannya (LQ 45 dan Kompas 100 menunjukkan pengaruh moderasi yang memperlemah pengaruh. Penelitian ini menunjukkan determinasi yang masih rendah, sehingga diperlukan analisis

Copyright © 2023 **Elvi Rahmayanti**, Page 1366
This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)
Vol 4, No 4, Mei 2023, Hal 1361−1367
ISSN 2685-869X (media online)
DOI 10.47065/ekuitas.v4i4.3425

lebih lanjut menggunakan teknik analisa lainnya, sehingga dapat menggambarkan lebih jelas pengaruh nilai tukar dan indeks di Bursa Efek.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau atas fasilitasinya untuk melakukan pembiayan terhadap penelitian yang dilakukan, hingga dapat terlaksana dan diterbitkan pada jurnal ini.

REFERENCES

Alzyadat, J. A., & Evan, A. (2021). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Market: An Empirical Study in Saudi Arabia*. Journal of Asian Finance, 8(5), 913–0921. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0913

Amado, A., & Choon, L. M. (2020). Impact of Changes in Exchange Rate on Stock Market: An Empirical Evidence from Indonesia. International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting, 7(1), 24–31. https://doi.org/10.33094/8.2017.2020.71.24.31

Amarkhil, D. K., Hussain, J., & Ayoubi, M. (2021). Effect of exchange rate on stock return. JournalNX, 7(1), 297–310.

Avdjiev, S., Bruno, V., Koch, C., & Song, H. (2019). The Dollar Exchange Rate as a Global Risk Factor : Evidence from Investment. IMF Economic Review, (0123456789). https://doi.org/10.1057/s41308-019-00074-4

Conteh, A., & Wong, V. (2022). Incorporating the Real Options Methodology in Stock Valuation : A literature review. SSRN Electronic Journal.

Dineri, E., & Çütçü, İ. (2020). The COVID-19 Process and the Exchange Rate Relation: An Application on Turkey. Research Square, 1–18. Retrieved from http://dx.doi.org/10.21203/rs.3.rs-49026/v1

Exchange, I. S., & Division, D. S. (2021). IDX Statistics.

Faniband, M., & Jadhav, P. (2021). Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Market : An Industry Level Analysis. Analytics for Management and Economics Conference, National Research University - Higher School of Economics, St. Petersburg, Russia, (September). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/356969975_Impact_of_COVID-19_Pandemic_on_Stock_Market_An_Industry_Level_Analysis

Ha, J., Stocker, M. M., & Yilmazkuday, H. (2020). Inflation and Exchange Rate Pass-Through. Journal of International Money and Finance, 102187. https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2020.102187

Khan, M. (2021). Global Financial Crisis of 2008 and its Impacts. (November 2018).

Li, C., Su, Z. W., Yaqoob, T., & Sajid, Y. (2021). COVID-19 and currency market: a comparative analysis of exchange rate movement in China and USA during pandemic. Economic Research-Ekonomska Istrazivanja , 0(0), 1–16. https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1959368

M, Rao, P. N. Vs., Kumar, N. S., Kollapudi, P., MadhuBabu, C., & Saikumar, T. (2023). A review of the techniques of fundamental and technical stock analysis. International Conference On Advances In Signal Processing Communications And Computational Intelligence, 2477(030062), 1–11. Hyderabad: AIP Conferences.

Melati, A., Ratu, S., & Miftah, M. (2022). Stock Price Assessment with Fundamental Analysis as a Basis for Investment Decision Making. Budapest International Research and Critics Intitute- Journal (BIRCI-Journal), 5(2), 12711–12728. https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5115 12711

Ragab, M. A. F., & Arisha, A. (2018). Research Methodology in Business : A Starter ' s Guide. Management and Organisational Studies, 5(1), 0–23. https://doi.org/doi.org/10.5430/mos.v5n1p1

Rao, S. R., & Krisnawasmi, R. O. (2018). Business Research Methodology (13th ed.). India: Himalaya Publishing.

Sharma, S., Yadav, M. P., & Jha, B. (2022). Impact of the COVID-19 outbreak on the currency exchanges of selected countries. International Journal of Sociotechnology and Knowledge Development, 14(2), 73–91. https://doi.org/10.4018/IJSKD.2022040105

Shi, D., Distefano, C., Maydeu-olivares, A., & Lee, T. (2021). Evaluating SEM Model Fit with Small Degrees of Freedom Evaluating SEM Model Fit with Small Degrees of Freedom. Multivariate Behavioral Research, 0(0), 1–36. https://doi.org/10.1080/00273171.2020.1868965

Singh, S. (2021). Investment Management. Rohtak: Maharshi Dayanand University Press.

Singhal, S., Choudhary, S., & Chandra, P. (2019). Return and volatility linkages among International crude oil price , gold price , exchange rate and stock markets : Evidence from Mexico. Resources Policy, 60(January), 255–261. https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2019.01.004

Syahri, A., & Robiyanto, R. (2020). The correlation of gold, exchange rate, and stock market on Covid-19 pandemic period. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 24(3), 350–362. https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i3.4621

Tjun, T. L., & Panjaitan, F. B. B. (2019). The Impact of the Change in IDR/USD Exchange Rate on the Change in Indonesia Compasite Index in Indonesia Stock Exchange. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, 20(5), 57–61.

Wicaksono, B., & Uluwiyah, A. (2020). Lesson Learned from Pandemic Covid-19 in Some Macroeconomics Performances Perspectives. Proceedings of the National Symposium on State Finance 2020, p. 568. Retrieved from https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/issue/view/35

Yunita, Y., & Robiyanto, R. (2018). the Influence of Inflation Rate, Bi Rate, and Exchange Rate Changes To the Financial Sector Stock Price Index Return in the Indonesian Stock Market. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 20(2), 80–86. https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.80-86

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License